ABSTRAK

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah sarana untuk menjadikan peserta didik sebagai *problem solver* di masyarakat, serta memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam menjaga integrasi sosial. Adanya fenomena keberagaman agama di lingkungan SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara menjadi sebuah tantangan penyelenggaraan pendidikan untuk ikut berkontribusi mempertahankan kerukunan di lingkungan masyarakat. Relevansi pembelajaran nilai-nilai multikulturalisme melalui materi IPS di lembaga sekolah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki orientasi sikap inklusif, pluralis, berkeadilan dan menghargai nilai-nilai HAM.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan nilai-nilai multikulturalisme di SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara, kemudian implementasi dari nilai-nilai multikulturalisme di SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara, dan implementasi pembelajaran IPS dalam memberikan pemahaman nilai-nilai multikulturalisme kepada peserta didik SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara. Pendekatan pada peniltian yang dilakukan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Taknik pengambilan data meliputi wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi.

Hasil dari penelitan ini meliputi 1) Sekolah SMP Negeri 2 Pakis Aji memberikan landasan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan adanya keberagaman agama di lingkungan sekolah, hal ini termanifestasi dari visi dan misi lembaga, 2) Implementasi nilai-nilai multikulturalisme yang bersumber dari adanya keberagaman keyakinan agama di lingkungan sekolah dilaksanakan dengan pemberian contoh sikap dari guru, staf, ataupun kepala sekolah saat berinteraksi di lingkungan sekolah, dan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta kebijakan dan peraturan sekolah. 3) Pembelajaran menjadi sarana memberikan IPS wawasan multikulturalisme salah satunya dengan metode membentuk grup diskusi yang terdiri dari bermacam keyakinan agama supaya terdapat kamunikasi yang baik. Kata kunci: Pembelajar<mark>an, Ilmu Pengetahuan Sos</mark>ial, Multikulturalisme